Nama : Amelia Dianti Naratama

NPM : 2012011201

Mata Kuliah : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen : Atik Kartika, S.Pd, M.Pd

**Tugas Artikel**

**Mensos Juliari Terima Suap 10rb Per Paket Bansos**

Sejumlah pihak mendorong agar penyaluran Bansos Pandemi covid Melalui pemberian sembako dikaji kembali karena rentan penyimpangan. Penyimpangan terkait pemberian Bansos dalam bentuk sembako tersebut terkuak dalam kasus dugaan suap yang menjerat menteri sosial Juliari batubara.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan Mentri Sosial Juliari Batubara sebagai tersangka kasus dugaan korupsi dana bantuan sosial covid-19. Dalam kasus ini Juliari diduga menerima suap tiap paket bansos sebesar Rp 10.000 dari nilai asli Rp 300.000 per paket bansos.

Ketua KPK Firli Bahuri menyatakan penerimaan suap terhadap Juliari bermula dari pengadaan suap bantuan penanganan covid. KPK diketahui menetapkan lima tersangka kasus korupsi bansos ini. Mereka meyakini Mensos Juliari Batuvara, pejabat pembuat komitmen di kementrian sosial (kemensos), Matheus Joko Santoso dan Adi Wahyono, serta Ardian I M dan Harry Sidabuke selaku pihak swasta.

Misbakhul (Sekjen Seknas) mengatakan, kasus dugaan korupsi yang menjerat Juli hari pun dapat terjadi karena proses pengadaan yang menggunakan penunjukan langsung.

Dalam kasus ini, Juliari menunjuk Matheus Joko Santoso dan Adi Wahyono sebagai Pejabat Pembuat Komitmen dalam proyek bansos. Dari upaya ini, fee yang disepakati untuk tiap paket bansos sebesar Rp 10.000 dari nilai asli Rp. 300.000 per paket bansos.

Dilansir dari laman nasional.kompas.com atas perbuatannya, Juliari disangka melanggar pasal 12 huruf A atau pasal 12 B atau pasal 11 undang undan (UU) pemberantasan tindak pidana korupsi Juncto pasal lima lima ayat (1) ke-1 KUHP.